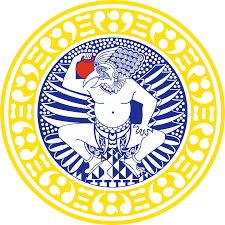
**MAKALAH**

**“ Pengambilan Keputusan oleh Seorang Manajer ”**

****

Oleh:

Fatchorrahman Zain

071911633094

ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan makalah ini. Atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan makalah berjudul “Pentingnya Pengambilan Keputusan oleh Seorang Manajer” dengan tepat waktu.

Makalah ini disusun guna untuk memenuhi tugas mata kuliah asas manajemen. Selain itu, saya juga berharap agar makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Falih Suaedi Drs., M.Si., selaku dosen mata kuliah asas manajemen. Tugas yang telah diberikan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi saya maupun pembaca. Saya juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan makalah ini.

Saya selaku penulis menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan makalah ini.

Surabaya, 11 Juni 2020

Fatchorrahman Zain

**DAFTAR ISI**

[KATA PENGANTAR i](#_Toc8974)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc8975)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc8976)

[1.2 Rumusan Bahasan 1](#_Toc8977)

[1.3 Tujuan Bahasan 1](#_Toc8978)

[BAB II 2](#_Toc8979)

[PEMBAHASAN 2](#_Toc8980)

[2.1 Pengertian Manajer 2](#_Toc8981)

[2.2 Pengambilan Keputusan 3](#_Toc8982)

[2.3 Proses Pengambilan Keputusan 3](#_Toc8983)

[BAB III 4](#_Toc8984)

3.1 Kesimpulan……………………………………………………………………………………4

3.2 Saran…………………………………………………………………………………………..4

[DAFTAR PUSTAKA 5](#_Toc8986)

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) organisasi merupakan kesatuan yang terdiri dari atas bagian- bagian (orang- orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu. Menurut Victor A.Thompson organisasi merupakan suati integrasi dari sejumlah orang yang ahli bekerja sama dengan sangat rasional dan impersonal untuk mencapai tujuan yang spesifik dan telah disepakati sebelumnya.

Dalam suatu organisasi terdapat visi, misi, budaya dan iklim organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, setiap organisasi membagi menjadi beberapa struktur serta peran masing- masing indvidu agar dapat memanajemeni organisasi tersebut dengan baik. Melaksanakan manajemen suatu organisasi dibutuhkan berbagai macam peran, terutama peran seorang manajer. Dimana manajer memimpin dan mengatur suatu organisasi. Tidak hanya seorang manajer, semua peran yang terlibat dalam suatu organisasi tersebut sangatlah penting. Setiap peran diharapkan dapat berkomunikasi dengan bai kantar peran lainnya. Namun, manajer merupakan pemimpin yang menjalankan dan mengetahui kemana arah organisasi akan dituju. Sehingga manajer ialah orang yang memiliki pengetahuan, wawasan yang luas dan juga seseorang yang dapat bekerja dengan professional. Mencapai tujuan organisasi tidaklah mudah, banyak sekali rintangan atau masalah yang harus dilalui baik masalah intern maupun ekstern organisasi. Untuk memecahkan masalah tersebut, seorang manajer harus mencari jalan keluar dengan mengambil suatu keputusan. Pengambilan keputusan seorang manajer sangatlah penting. Oleh karena itu seorang manajer tidak boleh salah mengambil keputusan dan pada saat menentukan keputusan tersebut harus memperhatikan beberapa aspek penting di setiap alternatif keputusan yang akan dipilih. Selain itu, manajer juga harus melewati berbagai macam proses yang ada dalam mengambil keputusan. Seorang manajer lebik baik mengambil keputusan yang mungkin dapat berakibat fatak daripada tidak mengambil keputusan sama sekali dalam suatu organisasi.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Apa itu manajer ?
2. Apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan ?
3. Bagaimana proses seorang manajer dalam mengambil keputusan ?
   1. **Tujuan Bahasan**
4. Mengetahui apa yang dimaksud manajer
5. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan oleh seorang manajer
6. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan oleh seorang manajer

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Pengertian Manajer**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) manajer adalah orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama diantara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran. Menurut Millet (1954) manajer adalah orang yang memimpin serta melancarkan sebuah kinerja dari orang- orang yang sudah terorganisir secara formal sebagai sebuah kelompok guna untuk memperoleh suatu tujuan yang sama. Manajer terdiri dari beberapa tingkatan, antara lain:

1. **Manejemen lini pertama (first line management)**. Manajer lini pertama merupakan tinggatan paling rendah, sering dikenal dengan manajer operasional.
2. **Manajer tingkat menengah (middle management)**. Manajer tingkat menengah ini berada diantara manajer lini pertama (first line management) dan manajer puncak (top management. Adapun jabatan yang termasuk kedalam manajer tingkat menengah ini diantaranya seperti manajer proyek, manajer pabrik, manajer divisi atau kepala bagian.
3. **Manajer puncak (top management)**. Manajer puncak bertugas untuk merencanakan kegiatan maupun strategi organisasi atau perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya organisasi ataupun perusahaan. Manajer puncak ini dikenal dengan instilah executive officer, contoh dari manajer puncak seperti Chief Executive Officer (CEO), Chief Financial Officer (CFO) dan Chief Information Officer (CIO).

Seorang manajer memiliki peran dan skill dalam mengelola suatu organisasi :

**Peran pokok manajer dalam suatu perusahaan:**

1. Interpersonal role (peranan antar pribadi)
2. Information role ( peranan yang berhubungan dengan suatu informasi)
3. Decisional role ( peran pengambilan keputusan )

**Skill seorang manajer**

1. Technical skills

Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, motode, prosedur, teknik, dan akal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas spesifik yang diperoleh lewat pengalaman, pendidikan dan pelatihan.

1. Human or social skills

Kemampuan bekerja sama, memahami dan memotivasi orang lain sebagai individu atau kelompok.

1. Conceptual skills

Kemampuan untuk mengoordinasikan dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi.

**2.2 Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk menentukan atau membuat pilihan- pilihan diantara beberapa alternatif dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Menurut Simon (2003), pengambilan keputusan ialah suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik. Pengambilan keputusan terjadi sebagai respon terhadap adanya masalah atau peluang.

Terdapat dua model pandangan dalam proses mencapai suatu keputusan :

1. **Model Optimasi (Brinckloe, et al.,1977)**

Model ini menyusun alternatif yang memperhitungkan untung rugi, memperkirakan kemungkinan timbulnya kejadian ke depan, mempertimbangkan dampak dari kejadian yang ada lalu dibuatlah sebuah keputusan. Keputusan tersebut dianggap sanagt optimal karena telah memperhitungkan berbagai faktor, walaupun biasanya tidak pernah tercapai.

1. **Model Satisficing (Simon, 1982, Roach, 1979)** yang kemudian didukung oleh Frank Harrison (1979) karena informasi yang datang dari luar sangat kompetitif, informasi tidak sempurna, kendala waktu dan biaya, keterbatasan pahami masalah. Hellriegel dan Slogun, Jr (1982) mendukung konsep satisficing dan rasionalitas terbatas. Karena bisa untuk menjelaskan mengapa dua orang yang menggunakan informasi yang sama, bisa menghasilkan keputusan yang berbeda. Pada saat menghasilkan suatu keputusan dengan menggunakan model satificing ini, keputusan tersebut sangat memuaskan.

**2.3 Proses Pengambilan Keputusan oleh Manajer**

Dalam menjalankan suatu tujuan organisasi, pastinya semua pihak yang bersangkutan berharap dapat berjalan dengan lancar. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa pasti ada masalah yang dating. Oleh karena itu, sebagai seorang manajer selaku pemimpin harus menentukan keputusan yang akan dilakukan demi kebaikan organisasi tersebut. Dalam menentukan keputusan, seorang manajer tidak bisa melakukannya dengan sembarangan karena terdapat proses untuk menentukannya agar tidak ada pihak yang dirugikan. Setiap ahli berpendapat berbeda- beda mengenai proses pengambilan keputusan. Namun secara umum, pengambilan keputusan diawali dengan mendefisinikan masalah. Jika sebuah masalah didefinisikan tidak tepat maka tahap selanjutnya akan mennjadi tidak tepat juga. Tahap kedua yaitu mendefinisikan faktor batasan- batasan yang akan membatasi berbagai alternatif yang mugkin terjadi. Tahap ketiga yaitu mengembangkan setiap potensi alternatif, lalu menganalisa setiap potensi alternated tersebut. Tahap kelima harus menentukan alternatif terbaik dengan memilih solusi yang optimal. Selanjutnya mengimplementasikannya dimana setiap orang yang bersangkutan harus mengetahui apa, bagaimana, mengapa dan kapan solusi tersebut dilakukan. Dan yang terakhir membentuk sistem pengendalian dan evaluasi untuk mengetahui bagaimana hasil dari keputusan tersebut.

**BAB III**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Manajer merupakan seseorang yang memimpin, mengatur, dan melancarkan sebuah kinerja untuk mencapai suatu tujuan yang sama dalam sebuah organisasi. Seorang manajer harus memperhatikan peran dan skill yang harus dimiliknya agar suatu organisasi dapat mewujudkan tujuannya. Dalam mewujudkan tujuan tersebut seorang manajer harus menentukan sebuah keputusan yang akan diambil. Pengambilan keputusan itu sendiri merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk menentukan atau membuat pilihan- pilihan diantara beberapa alternatif dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Pengambilan keputusan seorang manajer sangatlah penting dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, berbagai macam proses yang harus diperhatikan oleh seorang manajer dalam mengambil keputusan. Jika pengambilan keputusan seorang manajer berhasil maka tujuan suatu organisasi akan terwujud, begitu pula sebaliknya, jika salah mengambil keputusan maka tujuan yang diinginkan akan gagal. Seorang manajer lebih baik mengambil keputusan daripada tidak tidak sama sekali.

* 1. **Saran**

Dalam makalah ini penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan makalah. Tetapi, pada kenyataanya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, diperlukan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

PPT Perkuliahan TM 9

PPT Perkuliahan TM 10

<http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/162/132/>

<https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/3794>